



# MTs. Ahmad Yani Jabung

"Dari Konflik Menuju Harmoni, Bersatu dalam Perbedaan" 🤝



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Madrasah

MTs. Ahmad Yani Jabung 🏠

### Kelas/Semester

VIII / Genap 👥

### Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 🌍

### Tanggal PBM

Disesuaikan dengan jadwal 📅

### Alokasi Waktu (JP)

2 JP (60 menit) ⌚

### Topik Pembelajaran

**Konflik dan Integrasi Sosial** ☮️



## Capaian Pembelajaran

1. Menganalisis penyebab, bentuk, dan dampak konflik sosial dalam masyarakat dengan studi kasus konflik antar-etnis di Indonesia.
2. Mengidentifikasi strategi integrasi sosial dan resolusi konflik melalui pendekatan kearifan lokal (musyawarah, gotong royong, tradisi perdamaian).
3. Merancang skenario resolusi konflik sederhana untuk kasus konflik di lingkungan sekolah atau pertemanan.

 **Fokus:** Menjadi juru damai cilik yang membawa perdamaian di mana pun berada!



## Dimensi Profil Lulusan (DPL)



**Beriman, Bertakwa,  
dan Berakhlak Mulia**



**Berkebhinekaan  
Global**



**Gotong Royong**



Mandiri



**Bernalar Kritis**



**Kreatif**

♥ **Resolusi Konflik** membutuhkan akhlak mulia, kebhinekaan, dan gotong royong!



## Langkah-Langkah Pembelajaran



### A. Awal (10 menit) - "Membuka Jalan Damai"

**Stimulus:** Video pendek 3 menit "Anak-anak Penjaga Perdamaian" yang menunjukkan anak-anak dari latar belakang berbeda bermain bersama di daerah pascakonflik.

**Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar dua orang bertengkar dan bertanya: "Pernahkah kalian mengalami konflik dengan teman? Bagaimana cara kalian menyelesaikannya? Apa yang terjadi jika konflik tidak diselesaikan?"



**Dimensi Cinta:** Menumbuhkan empati, kemampuan memaafkan, dan keinginan untuk membangun hubungan harmonis sebagai wujud cinta kepada sesama.



### B. Inti (40 menit) - "Merajut Kembali Persaudaraan"

#### 1. Memahami (15 menit):

- Guru menjelaskan konsep konflik dan integrasi sosial melalui analogi "Tali yang Terjalin" (konflik = tali kusut, integrasi = tali terjalin rapi).

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok "Tim Perdamaian": Kelompok Mediator, Diplomat, Psikolog Sosial, dan Budayawan.
- Setiap kelompok mempelajari satu strategi resolusi konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi, asimilasi).

## 2. Menerapkan (18 menit):

- **Problem Based Learning:** Studi kasus "Konflik antar-geng siswa di sekolah tetangga karena berebut lapangan basket".
- Role play "Sidang Perdamaian Sekolah": Setiap kelompok memainkan peran sebagai pihak yang bertikai, guru BK, orang tua, dan kepala sekolah.
- Membuat "Pohon Solusi" dengan menulis akar masalah di akar dan solusi di daun-daun pohon kertas besar.

## 3. Merefleksi (7 menit):

- Pertanyaan reflektif: "Apa pelajaran terpenting yang bisa kamu ambil dari proses resolusi konflik hari ini untuk kehidupan sehari-hari?"
- Tindak lanjut: Menulis "Surat Permintaan Maaf" atau "Surat Pemaafan" hipotetis kepada seseorang (bisa imajiner).

♥ **Dimensi Cinta:** Mengembangkan kemampuan memaafkan, memahami perspektif orang lain, dan cinta yang mengutamakan persatuan di atas perbedaan. ♥



## C. Penutup (10 menit) - "Menyebarkan Benih Perdamaian"

**Evaluasi Singkat:** Kuis interaktif 5 pertanyaan tentang jenis-jenis konflik dan strategi integrasi menggunakan platform Kahoot.

**Tugas:** Observasi konflik kecil di lingkungan sekitar (keluarga, tetangga, sekolah). Analisis penyebabnya dan tawarkan 2 solusi kreatif. Buat dalam bentuk komik 3 panel atau puisi perdamaian.

♥ **Dimensi Cinta:** Menghargai kedamaian sebagai kondisi ideal hubungan sosial, serta mewujudkan cinta dalam bentuk aksi nyata menciptakan harmoni. ♥



## Asesmen

Jenis Asesmen	Contoh Butir/Indikator	Kriteria/Rubrik Singkat
<b>Awal</b>	Kedalaman refleksi terhadap pengalaman konflik pribadi dan respons terhadap video stimulus	Skala 1-4: 4=Reflektif & empatik, 1=Respons dangkal
<b>Proses</b>	Kontribusi dalam role play, kualitas analisis dalam "Pohon Solusi", kemampuan mendengarkan pendapat berbeda	Rubrik: Sangat Baik (90-100), Baik (80-89), Cukup (70-79), Perlu Pendampingan (<70)
<b>Akhir</b>	Hasil kuis Kahoot, kreativitas "Surat Permintaan Maaf/Pemaafan", kedalaman analisis tugas observasi	Karya tugas: Kejelasan analisis (40%), Kreativitas solusi (40%), Presentasi (20%)



## Pemanfaatan Digital

- **Video Edukasi:** YouTube channel "Peace First" untuk video tentang resolusi konflik anak-anak dan remaja.
- **Simulasi Digital:** Game online sederhana tentang negosiasi dan pengambilan keputusan dalam konflik.
- **Platform Interaktif:** Kahoot untuk kuis, Jamboard untuk brainstorming kolaboratif "Pohon Solusi".
- **Sumber Digital:** Website Lembaga Perdamaian Indonesia untuk studi kasus konflik dan resolusi di Indonesia.
- **Tools Kreatif:** Canva untuk membuat poster perdamaian atau komik digital.

**Tips Digital:** Gunakan breakout rooms di Zoom/Google Meet untuk simulasi negosiasi rahasia antar kelompok!



## Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas dirancang sebagai **ruang mediasi** dengan kursi melingkar untuk diskusi setara. Dinding dihiasi poster "Kata-kata Ajaib" (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Mari Kita Bicarakan) dan foto tokoh perdamaian dunia. Ada "**Pojok Perdamaian**" berisi buku cerita tentang persahabatan dan kerukunan. Suasana **tenang dan reflektif** dengan musik instrumental lembut. Setiap kelompok memiliki "**Buku Jurnal Perdamaian**" untuk mencatat pembelajaran tentang resolusi konflik.



## Praktik Pedagogis & Kemitraan

- **Kolaborasi dengan siswa:** Membentuk "Klub Juru Damai Sekolah" yang bertugas membantu menyelesaikan konflik kecil antar siswa.
- **Kemitraan dengan komunitas:** Mengundang praktisi mediasi dari LSM setempat untuk berbagi pengalaman nyata menyelesaikan konflik masyarakat.
- **Proyek kolaboratif:** "Kampanye Anti-Bullying Digital" - siswa membuat konten media sosial tentang pentingnya menghargai perbedaan.
- **Kemitraan dengan guru BK:** Kolaborasi untuk mengembangkan modul "Resolusi Konflik untuk Remaja" yang bisa digunakan di sesi konseling.
- **Kolaborasi dengan OSIS:** OSIS membantu menyelenggarakan "Festival Kerukunan" dengan berbagai permainan tradisional yang mengajarkan kerja sama.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

\_\_\_\_\_  
**Muroihatul Jannah, M.Pd**  
*Pembina Utama*

Jabung, Rabu, 21 Januari 2026  
Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
**Asmaul Husnah, S.Pd**  
*Pengajar IPS*

“ Perdamaian dimulai dengan senyuman dan dipertahankan dengan pengertian ”

“ Konflik adalah ujian, perdamaian adalah prestasi terindah ”

